BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu nilai yang memuat norma-norma tertentu, dan dalam membentuk sistem nilai pada diri individu tersebut adalah dengan agama.[1] Ada beberapa istilah lain dari agama, antara lain religi, *religion* (inggris), *religie* (belanda), *religio* (latin), dan *dien* (arab).

Menurut Drikarya, kata religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitar.[2]

Berdasarkan istilah religi didapat istilah religiusitas. Religiusitas menurut Mangunwijaya merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu di dalam hati, getaran hati nurani pribadi dan sikap personal.[3]

Sedangkan, Menurut Evi dan Muhammad Farid, religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dala diri seseorang. Internalisasi disini

[1] Jalaluddin, *Psikologi Agama,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 226.
[2] Drikarya N, *Percikan Filsafat,* (Jakarta: PT. Pembangunan, 1987), 29.
[3] Mangunwijaya Y.B, *Menumbuhkan Sikap Religius Anak,* (Jakarta: Gramedia, 1986), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik didalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diakualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.[4]

Religiusitas sering dimaknai sebagai dimensi yang dikenal dengan keyakinan dan dipraktekkan dengan ritual dan bertendensi pada sikap baik atau juga bisa disebut akhlak.

Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.[5]

Terdapat lima macam dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark yaitu, dimensi keyakinan (*religious belief*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*religious practice*), dimensi pengalaman (*religious feeling*), dimensi intelektual dan pengetahuan agama (*rligious knowledge*), dimensi penerapan (*religious effect*).[6]

1) Ideologis atau keyakinan (*Religious belief*)

Dimensi ideologis menunjuk pada tingkat keyakinan atau keimanan seseorang terhadap kebenaran ajaran agama, terutama terhadap ajaran-ajaran agama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Misalnya seseorang percaya akan adanya malaikat, surga,

---

[4] Evi Aviyah dan Muhammad Farid, "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja", *Persona Jurnal Psikologi Indonesia,* No. 02 (Mei, 2014), 127.
[5] Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), 76-77.
[6] Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ....,* 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

neraka serta hal-hal lainnya yang bersifat dogmatik. Keimanan terhadap Tuhan akan mempengaruhi terhadap keseluruhan hidup individu secara batin maupun fisik yang berupa tingkah laku dan perbuatannya. Individu memiliki iman dan kemantapan hati yang dapat dirasakannya sehingga akan menciptakan keseimbangan emosional, sentimen dan akal, serta selalu memlihara hubungan dengan Tuhan karena akan terwujud kedamaian dan ketenangan sehingga ketika mendapat tekanan, individu dapat berpikir logis dan positif dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapinya. Dengan indikatornya antara lain:[7]

a) Percaya kepada Allah
b) Pasrah pada Allah
c) Percaya kepada Malaikat, Rosul dan Kitab suci.
d) Melakukan sesuatu dengan Ikhlas
e) Percaya akan takdir Tuhan

2) Dimensi Praktik Agama (*Religious Practice*)

Merupakan dimensi ritualitik atau peribadatan, yakni sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual agamanya. Misalnya sholat, puasa, zakat dan nilai-nilai terutama bagi umat Islam. Dengan indikatornya antara lain:[8]

a) Selalu menjalankan sholat lima dengan tertib
b) Membaca Al-quran

[7] Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ....,* 77.
[8] Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ....,* 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Melakukan puasa dan sholat sunnah sesuai ajaran rosul.

d) Melakukan kegiatan keagamaan seperti mendengarkan ceramah agama, melakukan dakwah, kegiatan amal, bersedekah dan berperan dalam kegiatan keagamaan.

3) Eksperensial atau pengalaman (*Religious Feeling*)

Dimensi pengalaman menunjukkan tentang perasaan-perasaan keagamaan yang dialami oleh individu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman yang diperoleh dan dirasakan individu selama menjalankan ajaran agama yang diyakini. Misal kedekatan dengan suatu Dzat Yang Maha Esa (Allah), kekuatan dari doa, rasa syukurnya dan lain-lain yang berkaitan dengan perasaan keagamaannya. Dengan indikatornya antara lain:[9]

a) Sabar dalam menghadapi cobaan

b) Perasaan selalu bersyukur kepada Allah

c) Menganggap kegagalan yang dialami sebagai musibah yang ada hikmahnya (tawakkal)

d) Takut ketika melanggar aturan dan merasakan tentang kehadiran Tuhan.

4) Intelektual dan pengetahuan (*Religious Knowledge*)

Dimensi ini tingkat pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya tentunya dengan pedoman pada kitab suci dan karya lainnya dari Nabi atau ahli agama yang acuannya kitab suci. Misal

[9] Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ....,* 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah makna dari hari raya idul fitri, romadhon dan hal-hal lainnya. Indikatornya antara lain:[10]

a) Pengetahuan mengenai agama dengan membaca kitab suci (Alqur'an), mendalami agama dengan membaca kitab suci, membaca buku-buku agama.

5) Konsekuensi atau penerapan/pengamalan (*Religious Effect*)

Dimensi konsekuensial/pengamalan, yakni mengungkap tentang perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agama dalam kehidupannya sehari-hari. Perilaku ini lebih bersifat hubungan horizontal yakni hubungan manusia dengan sesama dan lingkungan sekitarnya. Indikatornya antara lain:[11]

a) Perilaku suka menolong
b) Berlaku jujur dan pemaaf
c) Menjaga amanat
d) bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan dan menjaga kebersihan lingkungan.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Thouless (1995), membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu:[12]

1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial

[10] Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ....,* 78.
[11] Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami ....,* 78.
[12] Thouless dan Robert, *Pengantar Psikologi Agama,*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaika diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengamalan spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.

3) Faktor kehidupan

Kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: (a) kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, (b) kebutuhan akan cinta kasih, (c) kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan (d) kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4) Faktor intelektual

Berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap individu berbeda-beda tingkat religiusitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari berbagai teori-teori yang telah dikemukakan diatas maka peneliti mengacu pada teori Glock dan Stark yang mencakup lima dimensi yang mendasari individu dalam religiusitas. Dimensi tesebut meliputi: ideologis atau keyakinan (*religious belief*), ritualistik atau peribadatan (*religious practice*), eksperensial atau pengalaman (*religious feeling*), intelektual atau pengetahuan (*relihious knowledge*), dan konsekuensial atau penerapan (*religious effect*)

2. **Loyalitas Kerja**

a. Pengertian Loyalitas Kerja

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia loyalitas adalah kesetiaan, ketaatan, kepatuhan.[13] Siswanto mengemukakan bahwa loyalitas adalah tekad dan kesanggupan individu untuk menaati, melaksanakan, mengamalkan peraturan-peraturandengan penuh kesadaran dan sikap tanggung jawab.[14] Steer dan Porter dalam Dessler mengemukakan bahwa loyalitas adalah kekuatan yang relatif dari karyawan untuk mengidentifikasikan organisasi dan keterlibatan karyawan dalam organisasi yang meliputi kepercayaan yang kuat dan penerimaan yang penuh terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, kesediaan bekerja keras demi

[13] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia",* hlm. 533.
[14] Siswanto, "*Manajemen Tenaga Kerja*", (Bandung: Sinar Baru Tahun 1989), hlm. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepentingan organisasi dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.[15]

Sedangkan menurut Sheldon loyalitas adalah suatu orientasi terhadap organisasi yang melekatkan karyawan pada organisasi.[16] Menurut Hasibuan dalam penelitian Vannecuia Marchelle Soegandhi dan kawan-kawan mengemukakan bahwa loyalitas kerja atau kesetiaan merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam penelitian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya, dan organisasi.[17]

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa loyalitas kerja adalah kesetiaan bekerja pada suatu perusahaan yang timbul dalam diri seorang karyawan.

b. Dimensi loyalitas kerja

Siswanto dalam penelitian Vannecia Marchelle Soegandi dan kawan-kawan mengemukakan dimensi-dimensi loyalitas kerja yang terdapat pada individu, loyalitas itu menitik beratkan pada pelaksanaan kerja yang dilakukan karyawan yaitu:[18]

1) Taat pada peraturan

[15] Dessler, G. "*Human Resource Management 8th Edition",* hlm. 319.
[16] Heni Mar'atusholihah, *"Hubungan Antara Loyalitas Kerja Karyawan dengan Iklim Organisasi Positif"*, hlm. 14.
[17] Vannecia Marchelle Soegandhi, dkk. "*Pengaruh Kepuasan Kerja dan Loyalitas Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Karyawan PT. Surya Timur Sakti JATIM"*, 3.
[18] *Ibid,* 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap kebijakan yang diterapkan dalam perusahaan untuk memperlancar dan mengatur jalannya pelaksanaan tugas oleh manajemen perusahaan ditaati dan dilaksanakan dengan baik.

2) Tanggung jawab pada perusahaan

Karakteristik pekerjaan dan pelaksanaan tugasnya mempunyai konsekuensi yang dibebankan karyawan. Kesanggupan karyawan untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya dan kesadaran akan setiap resiko pelaksanaan tugasnya akan memberikan pengertian tentang keberaniandan kesadaran bertanggung jawab terhadap resiko atas apa yang telah dilaksanakan.

3) Kemauan untuk bekerjasama

Bekerja sama dengan orang-orang dalam suatu kelompok akan memungkinkan perusahaan dapat mencapai tujuan yang tidak mungkin dicapai oleh orang-orang secara individual.

4) Rasa memiliki

Adanya rasa ikut memiliki karyawan terhadap perusahaan akan membuat karyawan memiliki sikap untuk ikut menjaga dan bertanggungjawab terhadap perusahaan.

5) Hubungan antar pribadi

Karyawan yang memiliki loyalitas kerja tinggi mereka akan mempunyai sikap fleksibel kearah tata hubungan antar pribadi. Hubungan antara pribadi ini meliputi: hubungan sosial diantara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyawan, hubungan yang harmonis antara atasan dan karyawan, situasi kerja dan sugesti dari rekan kerja.

6) Kesukaan terhadap pekerjaan

Perusahaan harus dapat menghadapi kenyataan bahwa karyawannya tiap hari datang untuk bekerjasama sebagai manusia seutuhnya. Dalam hal melakukan pekerjaan yang akan dilakukan dengan senang hati.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian yang relevan

No.	Penelitian	Kesimpulan	Persamaan dan Perbedaan
1.	Peneliti: Yosi Mutia Basri Judul Jurnal: Pengaruh Dimensi Budaya dan Religiusitas terhadap Kecurangan Pajak Metode: Regresi Linier Berganda Lokasi : KPP Pratama Tampan Pekanbaru	1. dalam penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan pajak. Semakin tinggi religiusitas maka kecurangan pajak makin rendah.	Persamaan: Persamaan penelitian tersebut dengan penitian sekarang mempunyai persamaan yaitu sama-sama menganalisis pengaruh nilai religiusitas Perbedaan: Perbedaannya terletak pada variabel y nya yaitu penelitian yang sekarang menggunakan variabel Loyalitas Kerja
2.	Peneliti: Heru Sulistyo Jurnal: Peran Nilai-nilai Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan. Metode:	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas sangat penting dalam menignkatkan *outcomes* organisasi. Semakin tinggi religiusitas seseorang aka akan	Persamaan: Sama-sama meneliti tentang pengaruh nilai-nilai religiusitas. Perbedaan: Pada penelitian ini belum meneliti tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Uji *Partial Least Square (PLS)* Lokasi: Unit Badan Kerja dan Dinas Pemkot Semarang	meningkat pula motivasi dalam bekerja.	pengaruh religiusitas terhadap Loyalitas Kerja.
3.	Peneliti: Ekawati Labibah Handayani Rois Judul Skripsi: Pengaruh Reigiusitas, Norma Subyektif dan *perceived behavioral control* terhadap Niat Membeli Produk Makanan Ringan Berlabel Halal Metode: Regresi Linier Berganda Lokasi: Universitas Negeri Yogyakarta	Dalam penelitian ini membuktikan bahwa religiusitas, norma subyektif dan *perceived behavioral control* secara bersama-sama bepengaruh terhadap niat membeli produk halal.	Persamaan: Terletak pada salah satu variabel bebasnya yaitu Religiusitas. Perbedaan: Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Loyalitas Kerja.
4.	Peneliti: Fredi Ariawan Judul Skripsi: Pengaruh Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Metode: Regresi Linier Sederhana Lokasi: Perusahaan Aflah Bakery Bantul Yogyakarta	Kesimpulannya religiusitas berpengaruh terhadap loyalitas kerja karyawan	Persamaan: Variabel terikatnya sama-sama menggunakan variabel Loyalitas Kerja Perbedaan: Perbedaannya terdapat pada variabel bebasnya.
5.	Peneliti: Fauzan Judul Skripsi: Pengaruh Religiusitas terhadap Etika Berbisnis Metode: Analisis Regresi Linear Berganda lokasi: RM Padang di Kota Malang	Religiusitas berpengaruh terhadap Etika Berbisnis	Persamaan: Menggunakan religiusitas sebagai variabel bebas. Perbedaan: Terletak pada variabel terikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Kerangka Konseptual

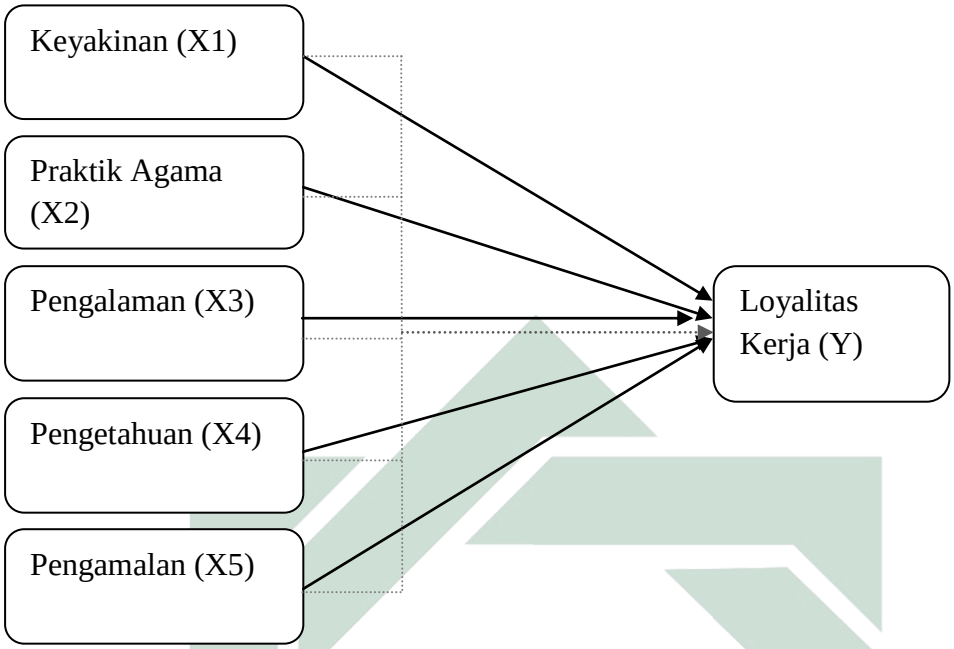

D. Hipotesis

1. Terdapat Pengaruh antara Nilai-nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja *Agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya secara Simultan.
2. Terdapat Pengaruh antara Nilai-nilai Religiusitas terhadap Loyalitas Kerja *Agency* di PT Takaful Umum Cabang Surabaya secara Parsial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id